

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk melihat informasi yang ada secara langsung dari informan untuk memudahkan pengumpulan informasi mengenai analisis gaya kepemimpinan transformasional dalam mengembangkan keterampilan bermusik keyboard pemuda jemaat buntu lepong Beberapa hal yang penulis amati, yaitu:

1. Pengaruh ideal.
2. Motivasi inspirasi.
3. Stimulasi Intelektual
4. Perhatian Individual

HASIL WAWANCARA

No	indikator	Pertayaan untuk pelatih	Jawaban
1	Pengaruh Ideal <i>(Idealized Influence)</i>	bagaimana caranya biar bisa selalu konsisten datang tepat waktu dan nunjukin sikap disiplin pas ngajar anak-anak? Bagaimana Anda menunjukkan kedisiplinan dan prinsip etika kepada para pemuda?	Saya memberikan teladan langsung dengan selalu datang tepat waktu dan fokus saat mengajar. Saya juga menjaga sikap agar para pemuda melihat bahwa kedisiplinan adalah kunci dari segala yang mau di mulai. saya pribadi, disiplin itu harga mati. Kalau jadwalnya latihan jam 4 sore, jam setengah 4 saya sudah harus ada di gereja buat siapin keyboard. Saya mikir sederhana saja: gimana anak-anak mau disiplin kalau pelatihnya saja suka molor? Jadi, teladan itu harus mulai dari saya dulu."
2	Motivasi Inspirasional <i>(Inspirational Motivation)</i>	Bagaimana cara Anda menanamkan visi atau target kedepan kepada pemuda? Komunikasi seperti apa yang anda gunakan untuk	Saya menjelaskan bahwa keahlian mereka adalah anugerah untuk melayani Tuhan. Dengan visi ini, mereka tidak lagi melihat latihan sebagai beban hobi, tetapi sebagai tanggung jawab mulia untuk mendukung suasana ibadah di gereja. Kalau berbicara dengan anak-anak muda, gaya komunikasi saya biasanya lebih santai,

		berbicara kepada pemuda untuk semangat akan visi atau tujuan kedepannya	dan tidak menggurui. Saya jarang menggunakan arahan satu arah yang kaku. Biasanya, saya ajak mereka duduk bareng, lalu saya lemparkan gambaran besar atau mimpi organisasi ini ke depan. Saya selalu tekankan bahwa visi ini bukan cuma milik saya selaku pimpinan, tapi ini adalah ruang bagi mereka untuk berkembang. Saya sering bilang, 'Ini wadah kalian, kalau punya cara atau ide kreatif yang lebih seru buat capai tujuan ini, keluarin aja.' Saat mereka merasa didengar, diapresiasi, dan diberi kepercayaan, antusiasme mereka akan tumbuh sendiri karena mereka tahu kontribusi mereka berharga bagi masa depan tim.
3	Stimulasi Intelektual (<i>Intellectual Stimulation</i>)	bagaimana caranya biar anak-anak berani memberikan ide baru dan tidak bosan sama cara yang gitu-gitu aja?	Biasanya saya bebaskan mereka buat berbicara apa saja dulu, tidak boleh ada yang langsung motong atau nyalahin. Saya bilang, 'Ayo, kalau punya cara lain yang lebih seru,

		Bagaimana Anda memancing pemuda untuk bereksperimen dengan aransemen baru secara kreatif?	keluarin aja.' Pas mereka ngerasa aman dan dihargai, mereka bakal berani ngasih ide baru Saya mendorong mereka untuk mencoba variasi nada atau <i>chord</i> baru di luar kebiasaan. Jika mereka membuat kesalahan, saya mengajak mereka untuk menganalisis sendiri letak kesalahannya sehingga mereka terbiasa berpikir kreatif dan mandiri.
4	Perhatian Individual (<i>Individualized Consideration</i>)	Pak, kan setiap anak punya latar belakang, bakat, dan kecepatan belajar yang beda-beda tuh. Gimana cara Kakak ngadepin anak yang mungkin daya tangkapnya lebih lambat dibanding teman-temannya?" Berarti pendekatan Kakak ke tiap-tiap anak itu beda-	Saya gak bisa samakan semua anak, Ada yang sekali diajarin langsung paham, ada juga yang harus diulang berkali-kali. Buat anak yang agak lambat, biasanya saya kasih waktu ekstra atau pendekatan personal setelah kelas selesai. Saya gak pernah marahin atau banding-bandingin mereka, karena saya tahu kapasitas orang kan beda-beda. Yang penting mereka ada progres tiap harinya.

		beda ya Kak, tergantung karakter anaknya? Contohnya gimana tuh, Kak Mengingat setiap pemuda memiliki kecepatan belajar yang berbeda, bagaimana Anda menyesuaikan metode pengajaran teknik keyboard untuk masing-masing orang?	ya, betul banget. Pendekatannya harus disesuaikan. Ada anak yang tipenya pemalu dan sensitif, jadi ngomongnya harus pelan-pelan dan banyak dipuji biar percaya diri. Tapi ada juga anak yang cuek atau terlalu santai, yang kalau gak ditegesin sedikit dia bakal main-main. Jadi saya harus tahu betul sifat masing-masing anak biar cara bimbingnya pas." Saya menyesuaikan materi berdasarkan kemampuan tiap individu. Bagi yang masih pemula, saya membimbing secara perlahan pada teknik dasar, sedangkan bagi yang sudah mahir, saya berikan tantangan aransemen yang lebih sulit agar potensi mereka terus berkembang.
--	--	--	---

No	Indikator	Pertayaan Untuk Pemuda	Jawaban
1	Pengaruh Ideal (<i>Idealized Influence</i>)	Menurut kamu, beliau itu orangnya disiplin gak? Suka telat gak kalau datang latihan? Apakah Anda merasa pelatih memberikan contoh nyata praktik langsung dalam penguasaan tuts dan harmoni keyboard, bukan sekadar teori?	Wah, Kak beliau itu disiplin banget, Kak. Malah seringan beliau yang datang duluan daripada kami. Karena melihat beliau selalu siap di ruangan sebelum jam latihan mulai, kami jadi merasa segan kalau mau datang terlambat. (Tamar) "Nggak pernah telat sih seingatku, Kak. Malahan kalau jadwalnya latihan jam 4 sore, jam 3 lewat dia udah ada di ruang musik buat nyiapin kabel, sound, sama keyboard-nya. (salsilata) Sangat disiplin, Kak. Beliau itu orangnya menghargai waktu banget. Dari awal kelas ini dibuka sampai sekarang, bisa dihitung jari dia absen atau telat, itu pun pasti karena ada urusan pelayanan gereja yang mendesak banget. (asna) Kalau menurutku Kak beliau itu disiplinnya luar biasa, Kak. Gak pernah aku lihat beliau telat tanpa alasan yang jelas. Justru karena beliau selalu datang tepat

			waktu, kami yang murid-muridnya ini jadi ketularan disiplin (vitri) Ya, pelatih selalu memberikan peragaan langsung di atas keyboard. Beliau menunjukkan posisi jari dan perpindahan harmoni secara detail, sehingga saya lebih mudah memahami teknik yang diajarkan dibandingkan hanya mendengarkan teori saja. (Tamar) Sangat terasa. Beliau lebih banyak memberi contoh praktik langsung daripada sekadar penjelasan lisan (salsilata) Iya, beliau menunjukkan harmoni lagu secara langsung sehingga saya memiliki gambaran jelas untuk mengikutinya. (asna) Pelatih memberikan peragaan visual yang nyata di atas keyboard, sehingga teknik yang sulit jadi lebih mudah dipahami (vitri)
2	Motivasi Inspirasional	Apakah beliau sering menyampaikan gambaran masa	Sering banget, apalagi pas mau ada proyek aransemen baru atau <i>event</i> besar. Cara

	(Inspirational Motivation)	depan, target, atau arah yang ingin dicapai oleh tim ini? Bagaimana cara beliau menyampaikannya hingga membuat Anda merasa tertarik dan berkomitmen untuk mencapainya?	nyampaiannya santai pas awal latihan dan tidak mendikte. Pelatih ngejelasin target ke depan dengan jelas, jadi saya ngerasa terbayang dan tertantang buat sampai target itu.(tamar) Hampir tiap latihan selalu diingetkan Serunya, pelatih membahas soal teknis, tapi juga makna dari lagu yang dimainin pakai beliau pakai perumpamaan. Pendekatan emosional seperti bikin saya merasa dihargai dan pengen kasih yang terbaik. Tetapi sangat saya tertekan akan itu mengingat saya harus membantu orang tua dulu di rumah dan jadwal tugas sekolahan dan harus bisa mahari target yang sudah di tentukan dan alat musik juga tidak banyak (salsilata) Bener, beliau dengan Target gedanya selalu dipecah jadi langkah-langkah kecil buat dikerjain tiap minggu biar masuk akal.
--	----------------------------	--	---

			Pembawaannya yang selalu positif dan yakin kalau kami 'pasti bisa' mencapai target nular banget, bikin ragunya ilang. Tetapi beliau juga tidak melihat bahwa saya ini sekoplah dan alat musik di gereja juga Cuma dua dan harus mencapai target yang sudah di tentukan (asna) Saya sangat tertekan ada pemaksaan harus mencapai target yang ada dan saya juga harus membantu orang tua di rumah dulu dan harus juga datang tepat waktu (vitri)
3	Stimulasi Intelektual <i>(Intellectual Stimulation)</i>	Menurut kamu, beliau itu orangnya tertutup tidak sama ide baru? Kamu ngerasa bebas kalau mau ngasih usul cara yang beda pas lagi berkegiatan? apakah pelatih memeberikan keleluasaan uantuk menciptakan ide baru atau metode baru	Sama sekali tidak tertutup, Kak. Justru beliau itu orangnya terbuka banget. saya merasa bebas-bebas saja kalau saya mau kasih usul cara yang beda pas lagi berkegiatan. (tamar) tidak tertutup, Kak. Malah menurutku beliau itu paling tidak suka kalau caranya begitu-begitu aja alias monoton. Jadi kalau kami ngusulin cara baru yang lebih seru

			atau lebih kreatif, beliau langsung dukung dan bilang, 'Ayo coba aja dulu, nanti kalau ada yang kurang baru kita benerin bareng.' Kami jadi gak takut buat kreatif. (salsilata) terasa bebas Kak, tidak ada rasa takut atau sungkan sama sekali. beliau itu kalau di latihan posisinya kayak teman diskusi, bukan kayak atasan kaku yang hobi nyuruh-nyuruh. Jadi pas kami ngasih usul cara yang beda dari biasanya, beliau malah senang karena merasa kami ikut mikir buat kemajuan kelompok. (asna) Gak tertutup sama sekali, Kak. Malah kadang kalau suasana lagi buntu, beliau yang sengaja nantang kami, 'Ada yang punya ide lain gak yang lebih gampang atau beda?' Tanggapan beliau yang selalu positif begitu yang bikin kami yang muda-muda ini jadi makin berani dan gak kaku buat ngeluarin pendapat (vitri) Pelatih sering menantang saya untuk tidak hanya menggunakan akord standar. Saya
--	--	--	--

		Apakah pelatih sering menantang Anda untuk mencoba progresi akord yang lebih unik atau berfareasi?	didorong untuk bereksperimen dengan variasi progresi akord yang lebih kompleks agar kemampuan musik saya lebih kreatif dan tidak membosankan. (tamar) Pelatih sering memberikan tantangan akord yang lebih kompleks untuk mengasah kreativitas saya(salsilata) Iya, pelatih sering menyuruh saya mencoba variasi akord baru agar permainan saya tidak terdengar kaku. (asna) Ya, pelatih menantang saya untuk mengubah gaya musik agar permainan keyboard saya lebih bervariasi." (vitri)
4	Perhatian Individual <i>(Individualized Consideration)</i>	Apakah kamu merasa bahwa beliau memahami karakter mu dan memberikan perhatian secara mandiri atau membedakan bahwa	ya Kak, ngerasa banget. Beliau paham kalau cara belajar saya itu beda dari yang lain dan gak bisa dipaksain cepat. Beliau gak pernah nyama-nyamain saya sama temen-temen yang sekali diajarin langsung

		setiap bakat dan cara belajar orang itu berbeda-beda?. Apakah pelatih meluangkan waktu khusus untuk membantu Anda saat Anda kesulitan pada bagian teknis tertentu misalnya sinkopasi tangan kiri dan tangan kanan?	bisa. Karena beliau tahu aku butuh waktu lebih lama, beliau benar-bener kasih perhatian mandiri ke saya, kayak dituntun pelan-pelan banget sampai saya benar-bener paham (tamar) Betul Kak, beliau bedain banget cara pendekatannya ke tiap orang karena karakter kita kan tidak ada yang sama. Beliau tahu kapan saya lagi fokus atau lagi kacau pikirannya. Perhatiannya itu personal sekali, gak disamaratakan. Beliau paham kalau tiap orang punya bakat masing-masing, jadi beliau gak pernah nuntut aku harus sama persis kayak temen-temen yang lain.(salsilata) Sangat merasa, Kak. Beliau itu paham banget sama sifat saya yang pemalu dan gampang panik kalau di depan orang banyak. Makanya, cara belajar yang beliau kasih ke saya itu beda. Beliau lebih banyak bimbing aku secara mandiri atau pas lagi berdua aja biar akunya gak tegang. Dari
--	--	--	--

			situ kelihatan banget kalau beliau sadar kalau karakter dan kenyamanan belajar setiap orang itu beda-beda." (asna) Beliau bener-bener kasih perhatian mandiri buat nyari di mana kelebihan atau bakat terpendam aku. Dulu Saya ngerasa paling tidak bisa apa-apa, tapi beliau ngeliat potensi saya dari sudut pandang yang beda. Beliau tidak pakai satu cara instan buat semua anak, tapi beliau ulik satu-satu sesuai kemampuan masing-masing orang." (vitri) pelatih sangat perhatian terhadap kesulitan saya. Saat saya mengalami kendala pada teknik sinkopasi atau koordinasi tangan, beliau meluangkan waktu untuk membimbing saya secara perlahan sampai
--	--	--	---

			saya benar-benar menguasai bagian tersebut. (tamar) Sangat membantu. Pelatih sabar menemani saya melatih bagian yang paling sulit secara berulang-ulang." (salsilata) Beliau meluangkan waktu khusus untuk memperbaiki teknik sinkopasi saya sampai saya benar-benar bisa. (Asna) Iya, pelatih memberikan perhatian lebih pada sinkronisasi jari saya yang awalnya sering tidak sinkron. (vitri)
--	--	--	--